

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan *Firm Size* terhadap Pengungkapan Risiko. Dalam konteks ini, dari empat hipotesis yang telah diajukan, terdapat tiga hipotesis diterima, dan satu hipotesis yang tidak diterima. Maka, berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan Risiko tidak dipengaruhi oleh Dewan Komisaris Independen. Hal ini disebabkan peran komisaris independen dalam dunia usaha hanya sebatas memenuhi kewajiban hukum; mereka tidak dimaksudkan untuk mendorong pengungkapan risiko.
2. Pengungkapan Risiko dipengaruhi secara positif oleh Komite Audit. Hal ini disebabkan komite audit bertugas memantau pelaporan keuangan, menjamin kepatuhan terhadap peraturan, dan mengidentifikasi serta mengendalikan risiko keuangan, serta melakukan pengawasan langsung terhadap pengelolaan organisasi.
3. Pengungkapan Risiko dipengaruhi secara positif oleh *leverage*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang meningkatkan *leverage* akan menimbulkan kekhawatiran terhadap kepentingan dan kekhawatiran terhadap para pemangku kepentingannya, termasuk pemegang saham. Untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kemungkinan bahaya yang terkait dengan tingkat utang yang lebih besar, perusahaan merasa harus memberikan pengungkapan risiko yang lebih menyeluruh.
4. Pengungkapan risiko dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin banyak pemangku kepentingan yang tertarik seiring dengan bertambahnya ukuran organisasi. Tidak ada keraguan bahwa hal ini akan memberikan

tekanan lebih besar pada manajemen untuk memperluas informasi. Oleh karena itu, dalam upaya mengurangi tekanan ini, manajemen akan mengungkap lebih banyak risiko dibandingkan perusahaan kecil.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi besar untuk membuktikan penerapan teori pemangku kepentingan dan agensi sebagai landasan teoritis untuk penelitian akuntansi manajemen. Lebih lanjut, hasil penelitian ini menawarkan dukungan empiris terhadap teori keagenan, yang menjelaskan bagaimana interaksi antara pihak-pihak prinsipal dan agen dalam mengejar tujuan memiliki pengaruh besar terhadap praktik manajemen risiko dalam bisnis.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi perusahaan mengenai praktik pengungkapan risiko yang ada.

b. Bagi *Stakeholder*

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan landasan bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham sebagai pemilik utama perusahaan dalam menilai praktik pengungkapan risiko perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai panduan dalam proses pengambilan keputusan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2019-2021 dan hanya mendapatkan jumlah sampel 99 perusahaan yang dijadikan objek penelitian.
2. Pemilihan variabel-variabel yang memengaruhi pengungkapan risiko hanya mencakup dewan komisaris independen, komite audit, *leverage*, dan *firm size*. Sehingga, ada banyak kemungkinan variabel lain atau indikator lain yang memiliki pengaruh namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Data yang digunakan hanya data pada perusahaan perbankan saja.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk penelitian berikutnya untuk :

1. Menambah jumlah periode pengamatan dan sampel pada penelitian selanjutnya sehingga dapat menemukan hasil yang lebih baik.
2. Mencari atau menambah variabel lain yang dapat memengaruhi pengungkapan risiko pada perusahaan, seperti variabel profitabilitas, likuiditas, dan variabel lainnya.
3. Menambahkan data penelitian yang tidak hanya sebatas pada sektor perusahaan perbankan saja, namun juga perusahaan non-perbankan.